

# Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Asti Murni Dachi<sup>a\*</sup>, Mortigor Afrizal Purba<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

\*astimurnidachi37@gmail.com, mortigor@puterabatam.ac.id

## Abstract

*This study aims to determine the effect of perception, accounting knowledge and business scale on the use of accounting information on micro, small and medium enterprises. The information gathering strategy is an overview survey of 100 respondents. The method used is a different examination and the type of exploration used in this study is a review technique. the results of the hypothesis test, the perception variable has a significant influence on the use of accounting information with a t count value of  $2.422 > t \text{ table } 1.660$ , and  $\text{Sig } 0.017 < 0.05$ , accounting knowledge variable obtains a t count value of  $-0.085 < t \text{ table } 1.660$ , and  $\text{Sig } 0.573 > 0.05$ , so it can be concluded that the accounting knowledge variable does not have a significant effect on the use of accounting information. The business scale variable obtained a t count value of  $0.682 < t \text{ table } 1.660$ , and  $\text{Sig } 0.497 > 0.05$ . So it can be concluded that the business scale variable has no significant influence on the use of accounting information. Based on the results of the hypothesis test, the calculated f value is  $5.859 > f \text{ table } 2.699$  and  $\text{Sig } 0.001 < 0.05$ . Therefore, it can be inferred that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, or, in other words, that the End Match independent variables simultaneously have a significant impact on the dependent variable*

**Keywords** : Perception; Accounting Knowledge; Business Scale; Use Of Accounting Information

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi, pengetahuan akuntansi dan ukuran perusahaan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro, kecil dan menengah. Strategi pengumpulan informasi adalah survei gambaran umum terhadap 100 responden. Dalam penelitian ini, teknik review digunakan sebagai metode eksplorasi daripada pemeriksaan biasa. hasil uji hipotesis, variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi kewajiban dengan nilai t hitung  $2,422 > t \text{ tabel } 1.660$ , dan  $\text{Sig } 0,017 < 0,05$ , variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai t hitung  $-0,085 < t \text{ tabel } 1.660$ , dan  $\text{Sig } 0,573 > 0,05$ , Sehingga Penggunaan informasi akuntansi tidak dapat disimpulkan dipengaruhi secara signifikan oleh variabel pengetahuan akuntansi. variabel skala usaha. Variabel skala usaha memperoleh nilai t hitung  $0,682 < t \text{ tabel } 1.660$ , dan  $\text{Sig } 0,497 > 0,05$ , Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel skala perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Nilai f hitung adalah  $5,859 > f \text{ tabel } 2,699$  dan  $\text{Sig } 0,001 < 0,05$  berdasarkan hasil uji hipotesis. Akibatnya dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Kata Kunci** : persepsi; pengetahuan akuntansi; skala usaha; penggunaan informasi akuntansi

## 1. Pendahuluan

Di Indonesia, UKM sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia, serta memerangi pengangguran. merupakan sumber pekerjaan dan pendapatan. Bukti bahwa UKM menjadi semakin penting dalam strategi pemerintah untuk memerangi kemiskinan dan pengangguran dengan menyerap tenaga kerja yang cukup besar, terbukti dengan perluasan usaha mikro. Pertumbuhan kesempatan kerja dan kesempatan kerja, serta penciptaan produk domestik bruto (PDB), merupakan faktor

penting yang berkontribusi UKM. Selain itu, UKM berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan PDB, meningkatkan nilai ekspor, dan meningkatkan investasi di dalam negeri...

Pelaku UMKM merupakan porsi terbesar dalam semua kegiatan ekonomi. UMKM diperkirakan menyumbang 61 persen dari PDB negara pada 2022 dan mempekerjakan 97 persen dari seluruh pekerja. UMKM mampu menyerap guncangan, bangkit kembali, dan

pulih secara efektif selama krisis apa pun (Limenseto, H, 2022).

Kendala utama dan penyebab kegagalan pengembangan usaha UMKM adalah keterbatasan akuntansi. Ini menyiratkan bahwa bisnis hanya memberikan laporan status keuangan sebagai tanggapan atas permintaan dan tidak melakukannya secara teratur. Masalah pengorganisasian dan penggunaan informasi akuntansi untuk manajemen bisnis masih sering dihadapi oleh UMKM.

Pengguna informasi akuntansi dapat mengambil keputusan bisnis menggunakan informasi akuntansi dengan sangat efektif (Holmes, 2018). Data akuntansi dapat digunakan untuk menilai dan menyampaikan data keuangan tentang bisnis yang dibutuhkan manajemen untuk mengambil keputusan dan mengatasi masalah yang mungkin dihadapi perusahaan.

Persepsi para pelaku UMKM tentang bagaimana pengusaha menggunakan informasi akuntansi menarik untuk dicermati karena betapa pentingnya menggunakan informasi akuntansi. Pelaku UMKM menyadari pentingnya informasi akuntansi mendorong pelaku UMKM untuk menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya. Untuk mendorong pelaku UMKM menggunakan informasi akuntansi, tidak cukup hanya memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya informasi akuntansi. Dibutuhkan pelatihan akuntansi. Perilaku sangat bergantung pada pengetahuan. Pengetahuan adalah, menurut definisi, pengalaman dan pemahaman tentang sesuatu yang dapat diperhitungkan saat mengevaluasi informasi baru atau keadaan terkait (Risa, et al., 2021).

Berdasarkan jumlah karyawan dan pendapatan tahunan, ukuran perusahaan menentukan kapasitasnya untuk beroperasi secara berkelanjutan. Kebutuhan akan akuntansi kesinambungan bisnis meningkat seiring dengan ukuran dan kompleksitas perusahaan, menjadikan informasi akuntansi berguna sebagai alat pengambilan keputusan manajemen. Karena masih digabungkan dengan pengelolaan keuangan pribadi, masih ada beberapa bisnis besar yang belum sepenuhnya menggunakan informasi akuntansi, terbukti dengan pengelolaan keuangannya yang di bawah standar. Berdasarkan hal tersebut di atas, maka berikut adalah tujuan penelitian:

1. Mengetahui bagaimana persepsi mempengaruhi UMKM di Kota Batam dalam penggunaan informasi akuntansi.
2. Untuk memastikan apakah pengetahuan akuntansi mempengaruhi bagaimana UMKM di Kota Batam menggunakan informasi akuntansi.

3. Mengetahui pengaruh skala usaha UMKM di Kota Batam dalam penggunaan informasi akuntansi.

4. Untuk mengetahui bagaimana persepsi, pengetahuan akuntansi, dan skala usaha mempengaruhi UMKM di Kota Batam dalam penggunaan informasi akuntansi.

## **2. Kajian Literatur**

### **2.1. Persepsi**

Seseorang memilih, mencoba, dan menginterpretasikan rangsangan menjadi tindakan melalui proses persepsi (Lubis, 2018). Dalam beberapa kasus, untuk menyajikan gambaran yang terorganisir dan bermakna, persepsi adalah cara pengumpulan informasi dari panca indera dan pengalaman sebelumnya (Yesika, 2021).

Interpretasi para ahli dari beberapa definisi di atas mengarah pada kesimpulan bahwa UKM memiliki persepsi akuntansi yang sangat berbeda, dan persepsi ini tampaknya didasarkan pada penilaian. Setiap orang memiliki indra persepsi yang unik, yang tidak diragukan lagi unik.

### **2.2. Pengetahuan Akuntansi**

Informasi akuntansi adalah pemahaman yang akurat tentang apa yang dianggap sebagai fakta, kebenaran, atau informasi sehubungan dengan pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan peristiwa keuangan untuk menyajikan data keuangan yang diperlukan untuk membuat keputusan dalam format yang teratur dan logis (Priliandani, 2020). Informasi komputer adalah seni atau ilmu menyediakan pengetahuan yang diperlukan untuk secara efisien melaksanakan tugas mengidentifikasi, merekam, mengklasifikasikan, meringkas, mengomunikasikan, dan melaporkan suatu peristiwa kepada pengguna yang berkepentingan, secara sistematis mengelola aktivitas organisasi yang dinilai berdasarkan konten. dan didirikan pada standar yang diterima (Nafisah, 2020).

Menurut pengertian tersebut di atas, informasi akuntansi adalah informasi yang akurat tentang pencatatan, klasifikasi, dan ringkasan transaksi keuangan untuk pengambilan keputusan.

### **2.3. Skala Usaha**

Skala bisnis mengacu pada kemampuan perusahaan untuk mengelola operasinya sambil memperhitungkan total aset, tenaga kerja, dan pendapatannya selama periode akuntansi tertentu (Fadillah, 2019). Menurut Yasa et al. (2017), skala bisnis mengacu pada kapasitas perusahaan untuk mengelola operasinya, yang hanya dapat ditentukan oleh

jumlah orang yang dipekerjakan oleh perusahaan dan jumlah pendapatan yang dihasilkannya selama periode akuntansi tertentu. Kebutuhan akan informasi akuntansi meningkat seiring dengan besarnya usaha seseorang.

Dari berbagai sudut pandang yang disajikan di atas, peneliti sampai pada kesimpulan bahwa ukuran perusahaan menentukan kapasitasnya untuk menumbuhkan total aset, basis karyawan, dan total pendapatan selama periode akuntansi tertentu. Untuk menentukan langkah bisnis yang harus diambil untuk masa depan bisnis, semakin banyak informasi, termasuk informasi akuntansi, semakin besar cakupan bisnis.

### 2.4. Penggunaan Informasi Akuntansi

Data akuntansi termasuk dalam kompilasi yang menggabungkan, mengatur, mengkategorikan, menggambarkan, dan mengirimkan data ke pihak internal dan eksternal untuk pengambilan keputusan dengan penyesuaian keuangan yang signifikan. Data akuntansi adalah alat yang dibuat untuk mengubah data keuangan menjadi data yang dapat digunakan dengan menggunakan kombinasi sumber daya manusia (Rizki, 2017). Informasi akuntansi yang merupakan komponen penting dari pelaporan keuangan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan status keuangan, catatan, dan laporan keuangan lainnya yang disampaikan oleh calon debitur (Mortigor, 2017).

Berdasarkan interpretasi tersebut di atas, penulis mengklaim bahwa menangani pemasok, manajer, pelanggan, investor, karyawan, dan pemerintah adalah proses penanganan informasi akuntansi. Peran mereka adalah menyiapkan informasi, termasuk informasi keuangan industri dan mempertimbangkan praktik bisnis. Dengan demikian, penggunaan data akuntansi adalah cara penggunaan data penghasil pendapatan berupa data kuantitatif dan kualitatif yang diperlukan untuk kelompok kegiatan

### 3. Metode Penelitian

Penelitian korelasional mencakup jenis penelitian ini. Tujuan dari studi asosiasi adalah untuk melihat bagaimana satu atau lebih variabel studi berhubungan satu sama lain. menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data, random sampling sebagai teknik pengambilan sampel, dan perangkat lunak analisis data yang dimaksudkan untuk menyatakan hipotesis yang diinginkan (Sugiyono, 2019:13). Populasi dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Kota Batam

khususnya di Kecamatan Sekupang yang dibina oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro. Purposive sampling, metode non-probability sampling, digunakan sebagai strategi pengujian dalam penelitian ini. Strategi pengambilan sampel untuk sumber data dengan pertimbangan tertentu dikenal dengan purposeful sampling (Sugiyono, 2019: 133).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Uji Validitas

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengolahan data dari uji validitas masing-masing variabel independen dan dependen:

Tabel. 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ 5%	Keterangan
		N = 100	Df = N-2 = 98	
Persepsi (X <sub>1</sub> )	X1.1	0,665	0,196	Valid
	X1.2	0,756		
	X1.3	0,620		
	X1.4	0,661		
	X1.5	0,678		
	X1.6	0,598		
	X1.7	0,661		
	X1.8	0,564		
	X1.9	0,586		
	X1.10	0,761		
	X1.11	0,594		
	X1.12	0,610		
	X1.13	0,237		
Pengetahuan Akuntansi (X <sub>2</sub> )	X2.1	0,679	0,196	Valid
	X2.2	0,666		
	X2.3	0,795		
	X2.4	0,664		
	X2.5	0,613		
Skala Usaha (X <sub>2</sub> )	X3.1	0,646	0,196	Valid
	X3.2	0,712		
	X3.3	0,672		
	X3.4	0,727		
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y1	0,465	0,196	Valid
	Y2	0,676		
	Y3	0,561		
	Y4	0,433		
	Y5	0,633		
	Y6	0,577		
	Y7	0,752		

Y8	0,638
Y9	0,646
Y10	0,585
Y11	0,600

Sumber : Hasil olah data SPSS (2022)

Dengan memeriksa hasil validasi semua variabel yang memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, secara umum diasumsikan dari tabel di atas bahwa semua variabel valid..

### 2.2. Uji Reliabilitas

Kegunaan kembali instrumen estimasi untuk investigasi serupa dinilai menggunakan uji reliabilitas. Itu harus ditunjukkan dengan nilai tepi tertentu, seperti 0,6. Nilai 0,7 atau lebih dianggap sangat baik, sedangkan nilai 0,8 dianggap sangat baik (Wibowo, 2012: 53). Nilai kurang dari 0,6 dianggap tidak dapat diandalkan. Tabel 5 di bawah ini menampilkan hasil uji ketergantungan masing-masing faktor:

Tabel.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi	0,859	Sangat Reliabel
Pengetahuan Akuntansi	0,713	Reliabel
Skala Usaha	0,633	
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,815	Sangat Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, semua variabel memiliki koefisien Alpha yang baik, artinya semua konsep pengukuran untuk setiap variabel praktis untuk digunakan sebagai alat ukur.

### 2.3. Uji Multikolonieritas

Dalam pengujian ini, kemiringan antara 0 dan susunan sumbu X dan Y harus diikuti dengan informasi inspeksi. (Ghozali, 2018: 161):

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

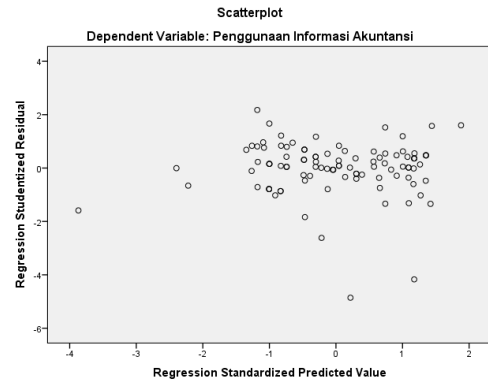
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi	0,319	3,133	Tidak Terjadi
Pengetahuan Akuntansi	0,393	2,544	Multikolonieritas
Skala Usaha	0,638	1,567	

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dimana masing-masing variabel independen menampilkan nilai variance inflation factor (VIF),  $<$  10 sedangkan nilai tolerance  $>$  Tidak ada multikolonieritas, dapat disimpulkan mulai dari 0,10.

### 2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya tidak sama dalam model regresi.



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Tidak ada pola berbeda yang dibentuk karena tersebar seperti terlihat pada Gambar 1 di atas. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas tidak ada sampai model regresi yang baik dan ideal terpenuhi.

### 2.5. Uji F

Model berisi semua variabel independen yang memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen, menurut hasil uji statistik F (Ghozali, 2018: 97). Hasil pengolahan data tercantum pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	506.179	3	168.726	5.859
	Residual	2764.461	96	28.796	.001 <sup>b</sup>
Total		3270.640	99		

Sumber: Data Primer, Diolah SPSS, 2022

Dengan menggunakan informasi dari tabel di atas, nilai  $f$  hitung adalah 5,859  $>$   $f$  tabel 2,699 dan Sig 0,001  $<$  0,05. Atas dasar ini, dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau dengan kata lain variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan.

### 2.6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel. 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.393 <sup>a</sup>	.155	.128	5.366

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dimana R square. nilai adalah 0,155, persepsi variabel, pengetahuan akuntansi, dan skala bisnis masing-masing dapat menjelaskan 15,5 persen



dari varians dalam bagaimana informasi akuntansi digunakan, dengan variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini terhitung 84,5 persen sisanya.

### 2.7. Uji T

Dengan bantuan uji t, dimungkinkan untuk menilai secara parsial pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Derajat kebebasan, atau df, dan tingkat signifikansi, 0,05 (dua sisi), keduanya digunakan dalam penelitian ini. e. Nilai t tabel sebesar 1,660 diperoleh jika  $df = n - k - 1$  atau  $df = 100 - 2 - 1 = 97$ .

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standar dized Coeffici ents	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients				
	B	Std. Error			
(Constant)	22.824	4.931	Beta	4.628	.000
Persepsi	.391	.161	.402	2.422	.017
1 Pengetahuan Akuntansi	-.191	.338	-.085	-.566	.573
Skala Usaha	.200	.294	.080	.682	.497

a. Dependent Variable: Kepuasan Pelanggan

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **Pengaruh Variabel Persepsi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (H1)**

Variabel persepsi berpengaruh signifikan terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan, dibuktikan dengan nilai t hitung  $2,422 > t$  tabel 1,660 dan Sig 0,017 0,05.

#### **Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (H2)**

-0,085 adalah nilai t untuk variabel pengetahuan akuntansi.  $< t$  tabel 1,660, dan Sig 0,573  $> 0,05$ . Oleh karena itu, variabel pengetahuan akuntansi tidak memiliki dampak yang berarti pada bagaimana informasi akuntansi digunakan.

#### **Pengaruh Variabel Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (H3)**

Hasil thitung variabel skala usaha sebesar 0,682.  $< t$  tabel 1,660, dan Sig 0,497  $>$  Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel skala bisnis tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan (0,05)..

### 2.8 Pembahasan

#### **Pengaruh Variabel Persepsi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Didapatkan thitung sebesar  $2,422 > t$  tabel 1,660 dan diperoleh Sig sebesar 0,017 0,05 untuk variabel persepsi berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang besar terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Ni Made Intan (2020) yang menemukan bahwa persepsi memiliki dampak yang menguntungkan terhadap penggunaan informasi akuntansi..

#### **Pengaruh Variabel Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Variabel pengetahuan akuntansi memperoleh nilai t sebesar -0,085 berdasarkan temuan pengujian hipotesis.  $< t$  tabel 1,660, dan Sig 0,573  $> 0,05$ . Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh (Afrianti, 2020) dengan judul Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat pada 2015-2019. Jelaslah bahwa variabel pengetahuan akuntansi tidak memiliki dampak yang berarti pada bagaimana informasi akuntansi digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana data akuntansi digunakan tidak berhubungan dengan pemahaman seseorang tentang akuntansi.

#### **Pengaruh Variabel Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Variabel skala usaha diperoleh nilai t sebesar 0,682 berdasarkan temuan pengujian hipotesis. tabel 1,660, dan Sig 0,497  $> 0,05$ . Akibatnya, dapat dikatakan bahwa variabel skala bisnis memiliki pengaruh yang kecil atau tidak sama sekali terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian sebelumnya oleh (Siti Fithorah, 2019), yang menemukan bahwa ukuran bisnis tidak ada hubungannya dengan bagaimana data akuntansi digunakan. Dengan kata lain, persamaan ini menunjukkan bahwa peningkatan Informasi Akuntansi akan terjadi jika Skala Usaha lebih positif atau lebih baik.

#### **Pengaruh Variabel Persepsi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi**

Nilai f hitung adalah 5,859  $> f$  tabel 2,699 dan Sig 0,001 0,05 berdasarkan hasil uji hipotesis. Akibatnya dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, atau dengan kata lain variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Menurut penelitian dari (Annisa, 2020), ini akurat. Temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa persepsi pelaku UMKM, keahlian

akuntansi, dan skala bisnis secara signifikan mempengaruhi bagaimana informasi akuntansi digunakan.

### 5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dari tinjauan, dianggap bahwa:

1. Nilai t hitung sebesar  $2,422 > t$  tabel 1,660 dan diperoleh Sig 0,017 untuk variabel persepsi berdasarkan hasil pengujian hipotesis.  $< 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel pengetahuan akuntansi diperoleh nilai t sebesar  $-0,085 < t$  tabel 1,660, dan Sig  $0,573 > 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel yang berkaitan dengan pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bagaimana informasi akuntansi digunakan.
3. Nilai t hitung variabel skala usaha sebesar 0,682 sesuai dengan hasil pengujian hipotesis.  $< t$  tabel 1,660, dan Sig  $0,497 > 0,05$ . Mengingat hal ini, dapat dikatakan bahwa variabel skala bisnis tidak berpengaruh dan penting untuk penggunaan informasi akuntansi.
4. Nilai f hitung adalah  $5,859 > f$  tabel 2,699 dan Sig 0,001  $0,05$ , sejalan dengan hasil pengujian hipotesis. Akibatnya dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, atau variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara simultan dan signifikan.

Berikut saran dari penulis berdasarkan temuan kesimpulan di atas dan diharapkan dapat membantu UMKM di kecamatan Sekupang:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, pelaku harus lebih kuatkan lagi dengan pentingnya pemahaman persepsi dan pengetahuan akuntansi dalam menjalankan sebuah usaha, hal ini sangat penting dikarenakan sebagai pelaku UMKM kita harus paham akan pengetahuan akuntansi serta penggunaan informasi akuntansi itu sendiri.
2. Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pelaku UMKM paham sejauh mana usaha itu akan dikembangkan serta mendapatkan keuntungan yang baik

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen pembimbing yang telah banyak membantu dalam menyiapkan tulisan ini dan tidak lupa juga kepada UMKM yang ada di Kecamatan Sekupang beserta Bapak/Ibu Dinas UMKM Kota Batam yang telah memberikan izin kepada penulis.

### Daftar Pustaka

- Astiani.Y.(2017).Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.Jurnal. Universitas Negeri Yogyakarta
- Haryo Limanseto. (2022). Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi Diakses pada tanggal 26 september 2022  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2939/dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>
- Holmes, S., & Nicholls, D. (2018). An Analysis of The Use of Accounting Information by Australian Small Business. In Journal of Small Business Management
- Harahap, Baru dan Tukino. (2020). Akuntansi Biaya. Batam: Batam Publisher.
- Harahap, B., (2020), Akuntansi Biaya, Edisi 1, Kepulauan Riau : Batam Publisher
- Martigor. (2017). Pengaruh Informasi Akuntansi dan Informasi Non Akuntansi terhadap Keputusan Pemberian Kredit dengan Pengalaman sebagai Variabel Moderating pada Bank Swasta Kota Batam. JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam), 5(1), 96-109.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2012). Service Management Mewujudkan Layanan Prima. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Wibowo. 2012. Manajemen Kinerja. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada